

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur di mana data dikumpulkan dan diproses sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai informasi. Perkembangan sistem informasi yang terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi sangat berperan penting dalam berbagai kegiatan perekonomian. Kebutuhan akan sistem informasi saat ini dapat membantu dalam mendukung kinerja, peningkatan efisiensi, efektivitas dan juga produktivitas organisasi. Begitu pula dalam suatu perusahaan, untuk membantu meningkatkan produktivitas kerja dan mengembangkan aktivitas bisnis perusahaan, maka diperlukan di dalamnya suatu sistem, salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memasukkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan beserta akuntansi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang bersangkutan. Keunggulan dari sebuah sistem adalah proses pengolahan data dan daya guna waktu yang lebih cepat dan akurat. Suatu sistem dapat dikatakan baik dan tepat apabila dapat mempermudah proses transaksi hingga mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi mengenai transaksi penjualan tunai.

Penjualan tunai adalah suatu kegiatan atau aktivitas ekonomi dimana penyerahan barang atau jasa terjadi hanya pada saat pihak penjual telah menerima pembayaran kas atas barang atau jasa yang dijual dari pihak pembeli. Tujuan perusahaan dalam menjual barang atau jasa yaitu untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, biasanya penjualan dikelola sebaik mungkin agar perusahaan dapat mencapai tujuannya tersebut. Penjualan yang dikelola dengan baik dapat dilakukan dengan beralih dari pencatatan penjualan yang masih secara manual ke pencatatan yang telah terkomputerisasi.

Dalam peningkatan sistem pencatatan secara manual ke pencatatan yang terkomputerisasi, dibutuhkan sebuah basis data atau *database*. Salah satu basis data yang digunakan yaitu basis data berbasis web. Basis data berbasis web adalah suatu sistem pengolahan dan penyimpanan data yang dapat diakses oleh bahasa pemrograman. Basis data berbasis web ini dapat diakses dengan menggunakan media jaringan atau internet, dalam hal ini penulis menggunakan aplikasi XAMPP. MySQL merupakan salah satu *database* yang biasa digunakan dalam pembuatan aplikasi berbasis web. MySQL adalah *software* yang berfungsi untuk membuat dan mengelola berbagai informasi yang ada pada *database* di dalam sebuah server dengan bahasa pemrograman. Dengan menggunakan web *database*, maka dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnis yang ada pada perusahaan.

UMKM Sinar Sejahtera merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dibidang perdagangan material dan saat ini masih menggunakan pencatatan penjualan secara manual. Selama ini pencatatan penjualan yang dilakukan oleh UMKM Sinar Sejahtera yaitu dengan menggunakan nota dan sebuah buku yang sekaligus merangkap sebagai laporan penjualan. Dampak yang sering terjadi dari sistem pencatatan penjualan yang masih secara manual ini adalah sering terjadinya kesalahan perhitungan dan catatan penjualan berupa nota tidak dapat bertahan lama karena mudah rusak ataupun hilang. Risiko salah catat juga dapat menyebabkan peluang besar yang berdampak pada kegiatan operasional pada UMKM Sinar Sejahtera di masa mendatang. Kekurangan dari sistem pencatatan secara manual berikutnya yaitu proses pencatatan yang memakan waktu lebih lama bagi pemilik untuk menerima laporan penjualan dari transaksi yang terjadi.

Seiring dengan bertambahnya tingkat penjualan pada UMKM Sinar Sejahtera, mengakibatkan kebutuhan akan informasi stok barang yang akan dijual juga meningkat. Dalam hal ini, akan membutuhkan waktu yang lama untuk mengecek ketersediaan barang jika proses pencatatan masih dilakukan secara manual. Hal ini juga kan berimbas pada penjualan tunai pada UMKM Sinar Sejahtera. Sistem pencatatan penjualan secara manual yang diterapkan oleh UMKM Sinar Sejahtera dinilai kurang cepat dan efektif dalam memberikan

pelayanan terhadap pelanggan dan juga dalam menghasilkan informasi penjualan tunai yang dibutuhkan. Oleh karena itu, UMKM Sinar Sejahtera membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terkomputerisasi yang dapat memberikan kemudahan bagi para pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Dengan begitu tingkat efektivitas dan efisiensi operasional UMKM Sinar Sejahtera akan meningkat dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Penjualan adalah sebuah hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan nilai keuntungan maupun kerugian yang didapat oleh perusahaan melalui kegiatan penjualan menjadi sumber yang membentuk nilai perusahaan. Hal ini dapat menjadi tolak ukur penilaian bisnis bagi perusahaan apakah usaha berjalan dengan lancar atau tidak, sehingga dapat menjadi alat pengambilan keputusan dalam keberlangsungan usaha. Oleh karena itulah penulis memilih sistem akuntansi penjualan sebagai objek penulisan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul Laporan Akhir yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada UMKM Sinar Sejahtera Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah yaitu “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UMKM Sinar Sejahtera Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penulisan laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari data yang diperoleh, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual berbasis web pada UMKM

Sinar Sejahtera Palembang untuk memperoleh sistem terkomputerisasi guna mempermudah dalam kegiatan operasional penjualan tunai.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah pendapatan penjualan produk selama jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui jumlah harga pokok penjualan produk selama jangka waktu tertentu.
3. Untuk mengetahui jumlah keuntungan penjualan selama jangka waktu tertentu.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilik dapat meningkatkan jenis produk yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi ataupun mengurangi produk yang memiliki tingkat penjualan yang rendah.
2. Pemilik dapat mengetahui harga pokok penjualan produk yang dijual dalam jangka waktu tertentu.
3. Pemilik dapat mengetahui jumlah keuntungan produk yang dijual dalam jangka waktu tertentu.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode) terdiri atas :

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Angket (Kuesioner)
Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Menurut Sugiyono (2017:225) dilihat dari sumber datanya maka sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain-lain.

Penulisan laporan akhir ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara (*interview*) yang dilakukan dengan pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi akuntansi terkait penjualan tunai. Berdasarkan sumber datanya penulis menggunakan data primer yang diperoleh dengan teknik wawancara langsung (*interview*) yang dilakukan kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi akuntansi penjualan tunai.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh sebab itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 (lima) bab secara sistematis memiliki hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan mengenai perancangan

sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UMKM Sinar Sejahtera Palembang.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai pembahasan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UMKM Sinar Sejahtera Palembang.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, serta prosedur sistem akuntansi penjualan tunai pada UMKM Sinar Sejahtera Palembang.

BAB IV Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UMKM Sinar Sejahtera Palembang.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada UMKM Sinar Sejahtera Palembang.